

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *SOFT CONTACT LENS* DENGAN DERAJAT *DRY EYE SYNDROME* PADA MAHASISWI PRODI KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA ANGGKATAN 2021—2023.**

Oleh

**Cantika Azhara Aulia Putri, NIM 2118011015  
Program Studi Kedokteran**

**ABSTRAK**

*Dry eye syndrome* adalah penyakit mata yang disebabkan oleh kekeringan air mata kelenjar lakrimal. Salah satu faktor terjadinya *dry eye syndrome* karena penggunaan *soft contact lens* jangka panjang. Pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah Tes Schirmer secara objektif dan *Ocular Surface Disease Index* (OSDI) secara subjektif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan *soft contact lens* dan *dry eye syndrome* di antara mahasiswa kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini berfokus pada kelompok berisiko tinggi berusia 15-24 tahun, yang sering menggunakan *soft contact lens* untuk mengoreksi penglihatan dan tujuan kosmetik. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *stratified random sampling*. Hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel representatif dari populasi terjangkau adalah sebesar 37. Dalam analisis bivariat, uji statistik *rank spearman* dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Sesuai dasar pengambilan keputusan uji *rank spearman* jika nilai  $p > 0,05$  maka memiliki arti bahwa penggunaan *soft contact lens* dengan derajat *dry eye syndrome* tidak memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya koefisien korelasi ( $r$ ) antara *dry eye syndrome* dengan skor OSDI memiliki nilai 0,189 sedangkan koefisien korelasi ( $r$ ) antara *dry eye syndrome* dengan Tes Schirmer memiliki nilai 0,217. Nilai tersebut memiliki arti kekuatan korelasi sangat lemah antara penggunaan *soft contact lens* dengan derajat *dry eye syndrome*. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait “Hubungan Penggunaan *Soft Contact Lens* Dengan Derajat *Dry Eye Syndrome* Pada Mahasiswa Prodi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2021—2023” maka didapatkan kesimpulan yaitu pada penelitian ini tidak terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan *soft contact lens* dengan derajat *dry eye syndrome*.

**Kata Kunci:** *Soft Contact Lens, Dry Eye Syndrome.*

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *SOFT CONTACT LENS* DENGAN DERAJAT *DRY EYE SYNDROME* PADA MAHASISWI PRODI KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA ANGKATAN 2021—2023.**

Oleh

**Cantika Azhara Aulia Putri, NIM 2118011015  
Program Studi Kedokteran**

**ABSTRAK**

Dry eye syndrome is an eye disease caused by dryness of the lacrimal gland tears. One of the factors for dry eye syndrome is the long-term use of soft contact lenses. The examination that can be done is the Schirmer Test objectively and the Ocular Surface Disease Index (OSDI) subjectively. This study aimed to investigate the relationship between soft contact lens wear and dry eye syndrome among medical students at Ganesha University of Education. The study focused on a high-risk group aged 15-24 years, who frequently use soft contact lenses for vision correction and cosmetic purposes. The sampling method used in this study was stratified random sampling technique. In the bivariate analysis, the spearman rank statistical test with the help of the Statistical Program for Social Science (SPSS) program. According to the decision-making basis of the spearman rank test if the  $p$  value  $> 0.05$ , it means that the use of soft contact lenses with the degree of dry eye syndrome does not have a significant relationship. Furthermore, the correlation coefficient ( $r$ ) between dry eye syndrome and OSDI score has a value of 0.189 while the correlation coefficient ( $r$ ) between dry eye syndrome and Schirmer Test has a value of 0.217. This value means that the strength of the correlation is very weak between the use of soft contact lenses and dry eye syndrome.

**Keywords :** *Soft Contact Lens, Dry Eye Syndrome.*